

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dan paling mendasar dalam peradaban kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan ke arah yang lebih maju dan positif.¹ melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, merubah akhlak, watak, tabiat, dan juga perilaku yang buruk menjadi manusia yang berakhlak mulia sesuai dengan syariat Islam maupun sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²

Oleh karena itu, potensi manusia perlu dikembangkan dan pengembangan itu senantiasa dilakukan dalam usaha dan melalui kegiatan pendidikan. Untuk mendapatkan tujuan pendidikan tentunya perlu perencanaan rangkaian kegiatan, hal itu dapat dicapai dengan menerapkan strategi pembelajaran.³ Rangkaian kegiatan tersebut diantaranya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu yakni tujuan pembelajaran.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, tujuan pendidikan nasional diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Salah satu tujuan utama pendidikan nasional adalah

¹ Desi Pristiawanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7911–15, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

² Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (12 November 2015): 151–66, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>.

³ H. Samiudin H. Samiudin, "Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran," *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 1 (2016): 41–58.

mengoptimalkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak yang luhur. Tujuan ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pembentukan insan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter yang bermoral. Dengan demikian, diharapkan generasi penerus bangsa akan tumbuh dan berkembang dengan nilai-nilai luhur yang berakar pada tradisi bangsa serta ajaran agama.⁴

Pendidikan karakter menjadi salah satu upaya untuk membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik. Program pendidikan karakter di sekolah telah digagas oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010. Tujuannya adalah untuk menanamkan, membentuk, dan mengembangkan kembali nilai-nilai karakter bangsa. Hal ini penting karena pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membangun kepribadian dengan akhlak yang mulia.⁵

Menurut Pasal 19 Ayat 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pembelajaran dalam dunia pendidikan harus disampaikan secara menarik. Pembelajaran yang menarik tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. Hal ini bertujuan untuk mendorong siswa

⁴ Fanny Rizki Fadilah, Idi Warsah, dan Deri Wanto, "Implementasi Outdoor Learning: Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang," *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (29 Juli 2020): 38–55, <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1253>.

⁵ Srimahyuni, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai", Skripsi (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) 2022

berpartisipasi aktif serta memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis masing-masing.⁶

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, muncul gagasan pembelajaran yang dikenal sebagai AKIK, yaitu pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif.⁷

Pembelajaran AKIK menekankan keaktifan dan kreativitas siswa yang didukung oleh kreativitas guru. Pembelajaran ini bertujuan untuk menginspirasi siswa agar terus belajar, menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu menyampaikan hasil belajarnya secara lisan maupun tulisan. Salah satu bentuk pembelajaran AKIK adalah *outing class*, yaitu kegiatan belajar di luar kelas seperti di taman sekolah, perkampungan, area pertanian, atau alam bebas. Pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung, membuat pembelajaran lebih nyata dan bermakna bagi siswa.⁸

Strategi pembelajaran *outing class* memanfaatkan alam terbuka sebagai media pembelajaran. Pendekatan ini dianggap sangat efektif karena memungkinkan siswa melihat dan merasakan secara langsung, sehingga pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman di alam dapat dikembangkan

⁶ NIM : 19104010139 Milatika Luthfi Fadhlila, "Penerapan Strategi Outing Class Pada Pembelajaran Aqidah Dan Al Adab Kelas Iii Di Sd Islam Darul Falah Tambak Banyumas Jawa Tengah" (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/61161/>.

⁷ Lailatul Zahroh, "Pembelajaran Luar Kelas, Aplikasi Pembelajaran AKIK:," *Halaqa: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (5 Desember 2017): 87–96, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1244>.

⁸ Milatika Luthfi Fadhlila, "Penerapan Strategi Outing Class Pada Pembelajaran Aqidah Dan Al Adab Kelas Iii Di Sd Islam Darul Falah Tambak Banyumas Jawa Tengah."

sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁹ Strategi ini juga melatih aktivitas sosial dan fisik siswa, karena melibatkan berbagai kegiatan yang mendorong kerja sama antar teman serta pengembangan pemikiran kritis. Melalui aktivitas ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, pengambilan keputusan, serta belajar untuk memahami dan menghargai perbedaan.

Strategi pembelajaran *outing class* memiliki berbagai keuntungan yang signifikan. Pertama, metode ini dapat meningkatkan motivasi siswa karena lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan pembelajaran konvensional. Kedua, dengan menghadirkan siswa pada situasi nyata yang alami, pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, media atau bahan pembelajaran yang digunakan dalam *outing class* lebih beragam dan faktual, sehingga memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Metode ini juga memungkinkan siswa untuk belajar melalui berbagai cara, seperti observasi, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, serta menguji fakta, yang menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan komprehensif.¹⁰

Sumber belajar dalam *outing class* pun lebih bervariasi karena mencakup elemen dari lingkungan sosial, alam, hingga lingkungan buatan.

Dengan demikian, siswa dapat merasakan dan memahami berbagai aspek

⁹ Yuli Ernalia, "Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (Outing Class) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Paud Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang" (diploma, IAIN BENGKULU, 2020), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4322/>.

¹⁰ Milatika Luthfi Fadhila, "Penerapan Strategi Outing Class Pada Pembelajaran Aqidah Dan Al Adab Kelas Iii Di Sd Islam Darul Falah Tambak Banyumas Jawa Tengah."

kehidupan di sekitarnya, sehingga membantu mereka membentuk kepribadian sosial yang peduli terhadap lingkungan.¹¹

Dari sumber informasi yang diketahui peneliti bahwa disekolah MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto merupakan sekolah swasta berbasis pondok pesantren yang menerapkan strategi *outing class* dalam bentuk kegiatan *outbond* karena diyakini dengan strategi pembelajaran tersebut dapat membangun dan mengembangkan kemampuan siswa terutama terkait aqidah dan al adab yang harus diterapkan sehari-hari terhadap sesama manusia, terhadap hewan, tumbuhan dan lain sebagainya. Dengan strategi pembelajaran *outing class (outbond)* ini juga menjadikan situasi proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga akan lebih memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah (Mts) Miftahul Qulub Tawar Gondang merupakan bagian dari Yayasan Miftahul Qulub. Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Qulub (YPPMQ) Tawar memiliki sejarah yang panjang. Setelah keamanan Negara Republik Indonesia membaik pasca kemerdekaan 1945, Kyai Istad Djanawi mulai mengembangkan dakwahnya pada tahun 1947. Ia mengijazahkan Thariqat Naqsyabandiyah Khalidiyah sebagai media spiritual (Suluk) untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, berlandaskan Ijazah ke-Mursyid-an dari KH. Umar (Mbah Sri) Curahmalang Sumobito Jombang. Sebelumnya, pada awal abad ke-20, Tawar hanyalah kampung kecil yang sepi di bawah pemerintahan Hindia-Belanda. Di masa itu, Kyai Imam Burhani, mertua Kyai Istad Djanawi,

¹¹ Milatika Luthfi Fadhila.

berusaha meramaikan dusun dengan mengajar al-Quran di musholla (Langgar Gladhak) miliknya. Musholla ini kemudian diperbesar oleh Kyai Istad Djanawi dan diubah menjadi masjid, dengan sebagian dindingnya terbuat dari Gebyok (papan kayu) dan Gedhek (anyaman bambu), sebagai langkah awal dalam perjuangan dakwahnya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Formal didirikan pada tanggal 6 Juli 1983 sebagai jenjang pendidikan lanjutan setelah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Formal. Keberadaan MTs ini berakar dari upaya H. Hasan Bisri (menantu KH. Sulaiman Afandi) dan Abdul Aziz (putra Kyai Imam Syafii) yang, setelah mendapatkan restu dari para kyai penerus Kyai Istad Djanawi, berinisiatif untuk memajukan pendidikan di Tawar. Permohonan restu ini merupakan respon terhadap keprihatinan yang dirasakan oleh beberapa tokoh masyarakat dan sikap militansi para guru yang berjuang keras untuk meningkatkan pendidikan di wilayah tersebut. Pada waktu itu, masyarakat Tawar dikenal memiliki pandangan yang kolot; tanpa adanya jenjang pendidikan lanjutan, mereka cenderung enggan untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Dengan berdirinya MTs, diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih terbuka terhadap pendidikan dan memberikan kesempatan bagi putra-putri mereka untuk mengembangkan potensi diri.

MTs Miftahul Qulub Gondang, Mojokerto, tidak hanya menerapkan strategi pembelajaran outing class dalam bentuk outbound pada mata pelajaran umum, tetapi juga pada mata pelajaran agama seperti aqidah akhlak. Strategi ini sering diterapkan pada beberapa bab pembelajaran, disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Sebagai contoh, pada mata

pelajaran aqidah akhlak bab akhlak terpuji (implementasi ikhtiar, sabar, tawakkal, syukur), metode outing class digunakan untuk sejumlah bab, terutama yang berkaitan dengan penggambaran keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Penerapan pembelajaran aqidah dan adab melalui strategi outing class dalam bentuk outbond di MTS Miftahul Qulub Gondang bertujuan agar siswa dapat belajar langsung di alam untuk mengenal keagungan Tuhan, merasakan nikmat kehidupan, dan mempraktikkan aqidah akhlak secara langsung.

Selain itu, strategi outing class dalam bentuk outbond mampu mengakomodasi berbagai karakteristik siswa, baik yang cenderung audio, visual, maupun kinestetik. Metode ini juga diyakini dapat menumbuhkan dan mengembangkan berbagai kemampuan siswa, tidak hanya kemampuan berpikir kritis, tetapi juga kemampuan pemecahan masalah (problem solving), kepercayaan diri, dan kreativitas.¹² Hal ini terjadi karena dalam proses outing class, siswa secara tidak langsung dilatih untuk mengaplikasikan berbagai keterampilan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas 8 MTS Miftahul Qulub Gondang Mojokerto Jawa Timur terkait strategi pembelajaran outing class dalam bentuk outbond dalam mata pelajaran aqidah akhlak dengan tema penelitian, “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kegiatan Outing Class untuk meningkatkan

¹² Lukman Hakim dkk., “Penguatan Pembelajaran Outing Class (Outbound Training) Untuk Guru Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram,” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (29 September 2023): 8044–52, <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19407>.

karakter religius peserta didik di MTS Miftahul Qulub Gondang”. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data terkait pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi outing class, dampak penerapan strategi outing class pada pembelajaran aqidah akhlak serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi outing class.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian dalam kajian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan outing class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto?
2. Apa saja faktor penghambat dan Pendukung strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan outing class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto?
3. Bagaimana implikasi strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan outing class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mengenai :

1. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan outing class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan outing class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto.
4. Mengetahui bagaimana implikasi strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui kegiatan outing class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTs Miftahul Qulub Gondang Mojokerto?

3. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menjadi sumber literasi kepada praktisi mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan outing class dalam bentuk outbound

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Mts Miftahul Qulub – Gondang, diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi segenap para pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peserta didik.

- b. Untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa dalam pengembangan dan rujukan mengenai pembelajaran.
- c. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan inovasi terbaru dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik

4. Penelitian Terdahulu

Untuk menghasilkan hasil yang diharapkan dalam menyusun proposal ini, maka data yang digunakan dalam proposal ini dapat menjadi jawaban yang relevan atas permasalahan yang ada. Hal ini bertujuan supaya tidak terjadi plagiasi karya ilmiah yang menjadi penelitian oleh pihak lain dan memiliki permasalahan yang sama. Sehingga adanya penelitian terdahulu ini akan mengetahui bagian mana yang berbeda, serta persamaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi ini.

1. Skripsi yang disusun oleh Milatika Luthfi Fadhila pada tahun 2023 yang berjudul *“Penerapan Strategi Outing Class Pada Pembelajaran Aqidah Dan Al Adab Kelas III Di SD ISLAM DARUL FALAH TAMBAK BANYUMAS JAWA TENGAH”*.¹³ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di SD Islam Darul Falah Tambak Banyumas Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III, guru aqidah dan al adab (wali kelas) dan kepala sekolah. Hasil dari

¹³ Milatika Luthfi Fadhila, “Penerapan Strategi Outing Class Pada Pembelajaran Aqidah Dan Al Adab Kelas Iii Di Sd Islam Darul Falah Tambak Banyumas Jawa Tengah.”

penelitian ini menunjukkan: 1) Pelaksanaan penerapan strategi outing class pada pembelajaran aqidah dan al adab disesuaikan dengan tema pelajaran dan dikombinasikan dengan pelajaran lain yang sesuai temanya. Segala kebutuhan yang diperlukan untuk pembelajaran outing class disiapkan sejak awal bulan yang ditetapkan dari adanya coaching pada setiap hari Sabtu; 2) Adanya beberapa dampak yang ditimbulkan dari penerapan strategi outing class terhadap pembelajaran aqidah dan al adab siswa; 3) Terlaksananya strategi outing class dalam pembelajaran aqidah dan al adab menemukan banyak faktor pendukung dan penghambat serta beberapa tantangan untuk guru dan siswa.¹⁴

2. Jurnal yang disusun oleh Fadillah dan Fanny Rizki pada tahun 2020 yang berjudul *“Implementasi Outdoor Learning: Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang”*.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran outdoor dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model outdoor lebih mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mempelajari materi dengan memanfaatkan media alam di sekitarnya.

Dengan model ini, siswa dapat langsung mengamati dan mengalami pembelajaran secara nyata, sehingga materi yang diajarkan oleh guru dapat diterapkan langsung oleh peserta didik.¹⁶

3. Artikel jurnal yang disusun oleh Hakim pada tahun 2023 dengan judul *“PENGUATAN PEMBELAJARAN OUTING CLASS (OUTBOUND*

¹⁴ Milatika Luthfi Fadhila.

¹⁵ Fadilah, Warsah, dan Wanto, “Implementasi Outdoor Learning.”

¹⁶ Fadilah, Warsah, dan Wanto.

TRAINING) UNTUK GURU KELAS RENDAH MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA MATARAM”¹⁷ Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat pembelajaran outing class (outbound training) sebagai metode inovatif untuk guru kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Melalui metode Participatory Action Research (PAR), 18 guru dilibatkan dalam pelatihan dan kegiatan outing class yang bertujuan meningkatkan kemampuan sosial, profesionalisme, dan pengajaran mereka. Guru-guru diharapkan dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan tersebut ke dalam proses pembelajaran di kelas.¹⁸

4. Jurnal yang disusun oleh M. Rohul Ulum pada tahun 2024 yang berjudul *“INOVASI PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN OUTING CLASS DI SMA NEGERI 1 SUMBERASIH PROBOLINGGO*”¹⁹ Penelitian ini menjelaskan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sumberasih dengan pendekatan Outing Class. Sekolah ini menggunakan Outing Class untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, dengan memanfaatkan lingkungan luar kelas sebagai sumber belajar. Metode yang digunakan meliputi perencanaan kegiatan yang terintegrasi dalam kurikulum, peran guru sebagai fasilitator, dan evaluasi hasil pembelajaran untuk memastikan tujuan tercapai. Informan dalam penelitian ini termasuk Kepala Sekolah,

¹⁷ Hakim dkk., “Penguatan Pembelajaran Outing Class (Outbound Training) Untuk Guru Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram.”

¹⁸ Hakim dkk.

¹⁹ M. Rohul Ulum Wahid dan M. Jadid Khadavi, “Inovasi Pembelajaran Pai Melalui Pendekatan Outing Class Di Sma Negeri 1 Sumberasih Probolinggo,” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2 Januari 2024): 57–67, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1078>.

Wakil Kepala bidang Kurikulum, Wakil Kepala bidang Kesiswaan, Guru PAI, dan Siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa inovasi ini membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih baik melalui pengalaman langsung di luar kelas. Pendekatan Outing Class ini diharapkan dapat menginspirasi sekolah lain dan perguruan tinggi dalam mengembangkan pembelajaran PAI di tingkat SMA.²⁰

5. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Rif'an Yusni pada tahun 2021 yang berjudul *“PENDEKATAN KONSTEKTUAL PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS YASI KRONGGEN BRATI TAHUN 2019/2020”*.²¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengolahan dan analisis lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nawawiyah dilaksanakan dengan baik sesuai kurikulum dan RPP, mencakup kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. (2) Implementasi pembelajaran terbukti melalui evaluasi atau penilaian. (3) Faktor pendukung utama adalah usaha guru Akidah Akhlak, sementara faktor penghambatnya adalah siswa yang masih berbicara sendiri dan kurang disiplin.²²

²⁰ Wahid dan Khadavi.

²¹ Muhammad Rif'an Yusni, "Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Viii Di Mts Yasi Kronggen Brati Tahun 2019-2020" (skripsi, IAIN KUDUS, 2021), <http://repository.iainkudus.ac.id/5503/>.

²² Yusni.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Penelitian, Judul, Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	Milatika Luthfi Fadhila, <i>“Penerapan Strategi Outing Class Pada Pembelajaran Aqidah Dan AL Adab Kelas III Di SD ISLAM DARUL FALAH TAMBAK BANYUMAS JAWA TENGAH”</i> , 2023	Fokus penelitian ini pada dampak penerapan strategi outing class dalam pembelajaran akidah dan al adabsiswa kelas III di SD Islam darul falah tambak banyumas jawa tengah	Penelitian ini menjadikan Peserta didik sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kegiatan Outing Class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
2	Fadillah dan Fanny Rizki, <i>“Implementasi Outdoor Learning: Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang”</i> , 2020	Fokus penelitian ini pada tujuan utama pendidikan Islam dalam penanaman nilai-nilai agama pada setiap peserta didik. Nilai-nilai tersebut harus ditanamkan oleh guru sedini mungkin dan ini merupakan harapan seluruh wali siswa di SDIT Rabbani Kepahiang.	Penelitian ini menjadikan Peserta didik sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kegiatan Outing Class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
3	Hakim, <i>“PENGUATAN PEMBELAJARAN OUTING CLASS (OUTBOUND TRAINING) UNTUK</i>	Fokus penelitian ini pada pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif.	Penelitian ini menjadikan Peserta didik sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kegiatan Outing

	<i>GURU KELAS RENDAH MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA MATARAM</i> ”, 2023			Class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
4	M. Rohul Ulum, <i>“INOVASI PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN OUTING CLASS DI SMA NEGERI 1 SUMBERASIH PROBOLINGGO</i> ”, 2024	Fokus penelitian ini menjelaskan dan menganalisis inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sumberasih yang terimplementasi melalui pendekatan Outing Class	Penelitian ini menjadikan Peserta didik sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kegiatan Outing Class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
5	Muhammad Rif’an Yusni, <i>“PENDEKATAN KONSTEKTUAL PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS YASI KRONGGEN BRATI TAHUN 2019/2020</i> ”, 2021	Fokus Penelitian untuk mengetahui pendekatan kontekstual pada pembelajaran Aqidah Akhlak dalam upaya pembentukan akhlak siswa kelas VIII di MTs Yasi Kronggen Brati tahun 2019-2020, mengetahui dampak dari upaya pembentukan akhlak melalui pendekatan kontekstual siswa	Penelitian ini menjadikan Peserta didik sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kegiatan Outing Class untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan

		<p>kelas VIII di MTs Yasi Kronggen Brati tahun 2019-2020, mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran Aqidah Akhlak dalam upaya pembentukan akhlak siswa kelas VIII di MTs Yasi Kronggen Brati tahun 2019-2020.</p>		<p>pendekatan deskriptif kualitatif.</p>
--	--	---	--	--

5. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran

Suatu rencana atau pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

2. Akidah akhlak dan Karakter Religius

Aqidah adalah keyakinan atau keimanan terhadap Allah, Rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hal-hal lain yang termasuk dalam rukun iman.

Akhlak adalah perilaku atau moral yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama. Karakter religius Sifat atau kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti rajin beribadah, disiplin, jujur, menghormati orang lain, dan menjaga hubungan baik dengan Allah, manusia, dan lingkungan.

3. Outing Class

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (outdoor), biasanya di lokasi tertentu yang relevan dengan materi pembelajaran, seperti masjid, tempat bersejarah Islam, atau lingkungan alam, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto